

ORI

Si Anak Orangutan



Qanita
Illustrator : Imad Aqil
Balai Bahasa Kalimantan Tengah
2019

Ori, Si Anak Orangutan

Qanita

Ori, Si Anak Orangutan

Penulis: Qanita

ISBN:

Ilustrator: Imad Aqil

Penyunting: Tjak Basori

Desain sampul: Imad Aqil

Cetakan 1, November 2019

Hal 16 hlm + v : 21 cm x 21 cm

Diterbitkan oleh :

Balai Bahasa Kalimantan Tengah

Jalan Tingang Km 3,5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

Telepon/Faksimile (0536) 3244116, 324417

Laman: <http://www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id>;

Posel: balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA KALIMANTAN TENGAH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, atas rahmat dan rida-Nya, Balai Bahasa Kalimantan Tengah dapat menerbitkan buku bacaan tingkat pramembaca ini.

Buku ini merupakan karya para penulis Kalimantan Tengah yang mengikuti kegiatan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Tingkat Pramembaca Tahun 2019. Dua puluh tujuh naskah terkumpul dari empat puluh peserta bimbingan tersebut, namun Balai Bahasa hanya memiliki kemampuan untuk menerbitkan enam di antaranya.

Keenam buku ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memicu para penulis Kalimantan Tengah untuk aktif dan kreatif menulis. Hal ini perlu terus digalakkan mengingat terbatasnya karya-karya yang menceritakan Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah yang kaya budaya mesti diberitakan dan diceritakan.

Selanjutnya, penerbitan buku ini merupakan salah satu unjuk kerja Balai Bahasa Kalimantan Tengah dalam menggelorakan gerakan literasi dasar di Kalimantan Tengah. Kehadiran buku-buku cerita ini diharapkan dapat mengisi kekosongan sumber-sumber bacaan bermutu yang layak untuk anak.

Untuk itu, Balai Bahasa Kalimantan Tengah mengucapkan terima kasih yang tulus pada para penulis. Jerih payahnya dalam mewujudkan buku ini patut diapresiasi.

Semoga penerbitan buku ini dapat menambah khazanah bacaan yang bermutu di Kalimantan Tengah.

Amin.

Selamat membaca.

Kepala Balai Bahasa,

Drs. I Wayan Tama, M.Hum.

SEKAPUR SIRIH

Membacakan kisah atau cerita kepada anak akan meningkatkan kecerdasan anak. Jika ayah dan bunda menjadikan kebiasaan ini sejak anak-anak kecil itu adalah investasi berharga untuk masa depan ananda.

Indra pendengaran, penglihatan bahkan kemampuan berbicara anak akan terstimulasi dengan baik melalui membacakan cerita. Masalahnya adalah minimnya buku cerita yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Anak usia dini tentu akan bosan jika buku yang ada di hadapannya adalah buku yang penuh dengan tulisan. Anak baru belajar membaca, maka yang diperlukan adalah buku yang lebih dominan gambar daripada tulisan.

Semoga buku ini menjadi salah satu buku yang bisa membuat anak-anak punya daya baca yang tinggi. Mencintai buku dan memahami isinya.

Palangka Raya, 16 Mei 2019



Ori adalah seekor anak orangutan.

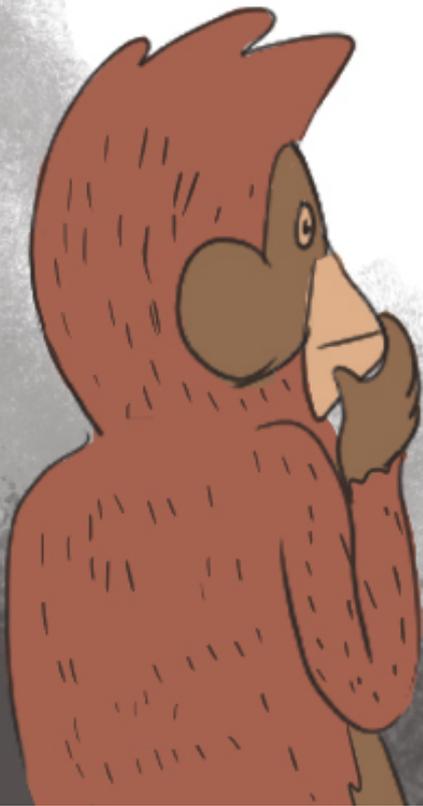
Ori kecil tinggal di hutan Sebangau.

Hutan yang penuh dengan pohon-pohon yang tinggi.

Saat masih bayi,
Ori hanya minum air susu bundanya.
Tangannya belum terlalu kuat untuk
bergelantungan di pohon.
HmMMM, Ori masih sangat kecil ya.



Tapi sekarang Ori sudah mulai tumbuh besar.
Usianya sudah dua tahun.
Apa makanan Ori sekarang?



"Bunda, ini buah kesukaan Ori," kata Ori.
Ori menunjukkan buah hutan
kepada bundanya.
"Enak, Bunda. Ori suka buah ini,"
kata Ori lagi.



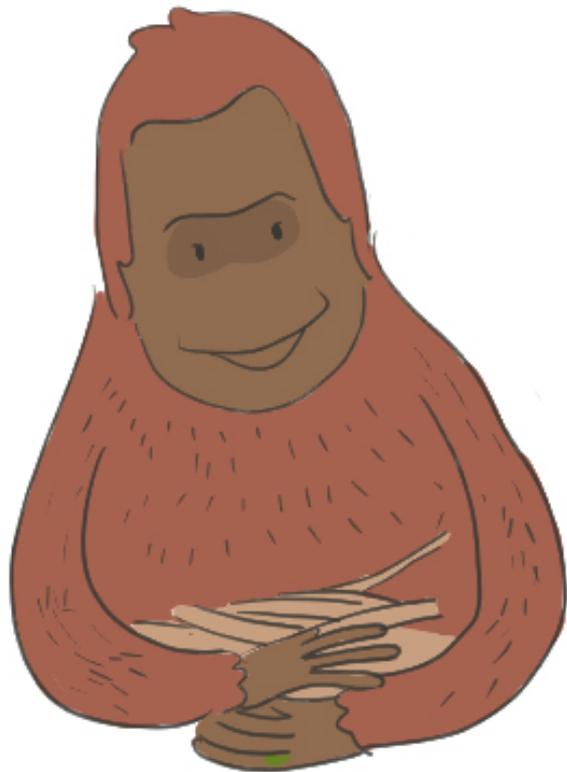


Saat tidak musim buah, Ori makan apa ya?
Ori bergelantungan mencari buah.
"Tidak ada buah, Bunda.
Ori makan apa?" tanya Ori sedih.

"Kulit kayu ini enak lho," kata Bunda.
Bunda mengupas kulit kayu pada
batang pohon.
Ori mencoba mengunyah kulit kayu.



Saat Ori sibuk belajar makan kulit kayu.
Bunda mengumpulkan ranting.
Untuk apa ya?



Oh, ternyata Bunda membuat sarang.
Hampir setiap hari Bunda membuat sarang.
"Sebentar lagi sarang kita akan selesai,"
kata Bunda sambil menyusun ranting.

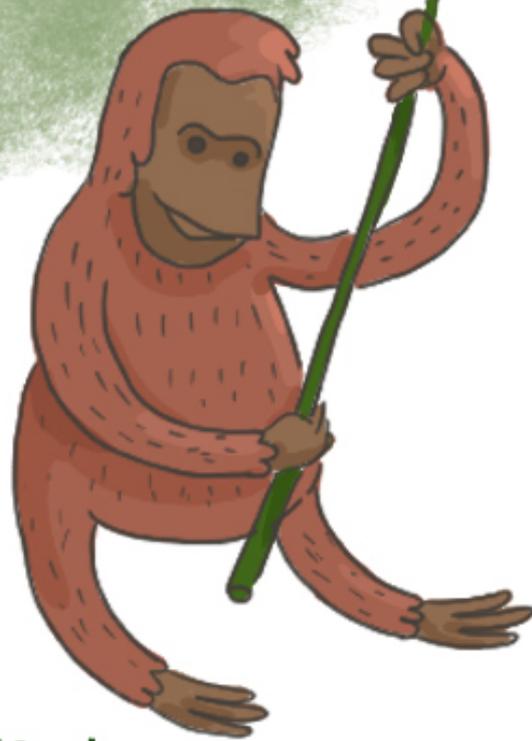


Sarang buatan Bunda adalah tempat tidur paling nyaman. "Terima kasih Bunda, Bunda baik sekali," kata Ori. Ori mencium bundanya.



"Tunggu Ori, jangan tidur dulu," cegah Bunda.
Ori lelah karena sepanjang hari bermain
"Ori lelah, Bunda," kata Ori





Bunda bergelantungan
dari satu pohon ke pohon yang lain.
"Nah, ini yang aku cari," kata Bunda.
Bunda memetik daun-daun lebar.

Bunda kembali ke sarang yang baru dibuat.
Bunda memanjat pohon lebih tinggi.
Daun-daun ditata di atas sarang.



A brown monkey is sitting in a nest, looking up at a large green leaf. The background is a soft, green and yellow wash, suggesting a forest setting. The text is written in a green, sans-serif font, tilted upwards to the right.

Ori jadi mengerti
apa yang sedang dilakukan Bunda.
"Oooo sarang jadi teduh, Bunda,"
kata Ori.
Bunda ternyata membuat atap sarang.

Ori mendekati Bunda.
Ori berbisik, "Terima kasih Bunda."
Ori sayang Bunda,"
"Bunda juga,"
kata Bunda sambil memeluk Ori.



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Qanita, M.Pd.
Ponsel : 082158575768
Email : qanitatajuddin@yahoo.co.id
tajuddinqanita@gmail.com
Akun Facebook : Qanita Tajuddin
Alamat Kantor : Sekolah Sahabat Alam
Jl. RTA Milono Km 4 Palangka Raya,
Kalimantan Tengah
Bidang Keahlian : Menulis, melukis,
pembicara pengasuhan anak

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S-2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya
2. S-1 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Palangka Raya
3. D-2 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Malang

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT

1. Alat Peraga Edukatif (2005)
2. Minyak Bintang, Kumpulan Cerpen (2016)
3. Serial Ori (4 Judul), terbit terbatas di internal Sekolah Sahabat Alam (2014)
4. Ada Kisah di Balik Cerita (Kumpulan Kisah Inspiratif)
5. Berdamai dengan Kesalahan (Kumpulan Kisah Inspiratif, 2017)
6. Bungai, Tambun, dan Ori Kecil (Buku Cerita Anak, Balai Bahasa Kalteng, 2017)
7. Bungai, Tambun, dan Ikan Wadi (Buku Cerita Anak, Balai Bahasa Kalteng, 2018)

INFORMASI LAIN

Lahir di Bangil Kabupaten Pasuruan 49 tahun yang lalu. Putri dari ayah (Alm) Tajuddin Abdullah Musa dan ibu Sri Hartati.

Menikah dengan putra Dayak, H. Amanto Surya Langka, Lc. Memiliki 3 putra dan 5 putri, Hamzah, Qonia, Qosita, Zahfan, Fauzan, Qodisya, Qorri Aina, dan Qodira.

Aktif sebagai pembina Forum Lingkar Pena (FLP) Kalimantan Tengah. Mulai belajar mengelola pementasan Teater Sahabat Alam.

BIODATA ILUSTRATOR



Nama : Imad Aqil
Nama Panggilan : Imad
Email : 27imadaqil@gmail.com
Ig : @masihkurang
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pendidikan :

1. TK Hidayatullah, TK Al Ghifari, TK Al Uswah
2. SD Al Hikmah Surabaya
3. SMP Al Hikmah Surabaya
4. SMAN 15 Surabaya
5. SMA Al-Falah Surabaya
6. Fakultas Desain Komunikasi Visual ITS

Info Lain:

Anak kedua dari 6 bersaudara. Lahir di Surabaya, 9 Maret 1996. Imad adalah putra dari ayah drh. Hamy Wahjuniato, MM dan ibu QorinaTajuddin.

